

AN ANALYSIS FACTORS OF STUDENT'S SPEAKING FLUENCY AT UKAW KUPANG IN ACADEMIC YEAR 2024/2025

ABSTRACT

Esantria Rambu Hawejur

Erny S. N Hambandima

Daniel F. Kamengko

AN ANALYSIS FACTORS OF STUDENT'S SPEAKING FLUENCY AT UKAW KUPANG IN ACADEMIC YEAR 2024/2025, focuses an analysis what are the factors of student's speaking fluency at UKAW Kupang in academic year 2024/2025. The research question guiding this study is: What are the factors of student's speaking fluency at UKAW Kupang in the academic year 2024/2025? and Aim of study To know what are the factors of student's speaking fluency at Ukaw Kupang In Academic Year 2024/2025. This study employs a qualitative method by utilizing questionnaires as the primary instrument for data collection, involving 20 students as respondents. The study refers to theories from researchers such as Thornbury (2005) and others who have examined factors speaking fluency. The findings reveal that cognitive factors, such as limited vocabulary, frequent pauses, memory lapses, and low confidence, significantly hinder speaking fluency, as students often experience fear and nervousness when speaking in public. Furthermore, linguistic factors including pronunciation, grammar, word stress, rhythm, and intonation also play a crucial role, as most students struggle with distinguishing similar sounds, applying correct word stress, and using proper intonation, which frequently results in misunderstandings and a lack of speech clarity. Moreover, affective factors such as fear of making mistakes and low self-confidence emerge as major obstacles to fluent speaking. In conclusion, the study finds that speaking fluency is influenced by a combination of cognitive, linguistic, and affective factors, and therefore, addressing these challenges requires an integrated approach that enhances both students' language skills and their emotional readiness. Hence, it is suggested that educators at UKAW Kupang implement more interactive speaking activities, emphasize pronunciation and stress training, and foster a supportive classroom atmosphere to reduce students' fear and build their confidence in speaking English.

Key words: *speaking fluency, cognitive factors, linguistic factors, affective factors*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KELANCARAN BERBICARA
MAHASISWA DI UKAW KUPANG PADA TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

ABSTRAK

Esantria Rambu Hawejur

Erny S. N Hambandima

Daniel F. Kamengko

Analisis Faktor-Faktor Kelancaran Berbicara Mahasiswa di UKAW Kupang pada Tahun Akademik 2024/2025 berfokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran berbicara mahasiswa di UKAW Kupang pada tahun akademik 2024/2025. Pertanyaan penelitian yang mendasari studi ini adalah: Apa saja faktor-faktor kelancaran berbicara mahasiswa di UKAW Kupang pada tahun akademik 2024/2025? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran berbicara mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kuesioner sebagai instrumen utama dan melibatkan 20 mahasiswa sebagai responden. Penelitian ini mengacu pada teori-teori dari para peneliti seperti Thornbury (2005) dan lainnya yang telah meneliti faktor-faktor kelancaran berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kognitif seperti keterbatasan kosakata, jeda saat berbicara, gangguan memori, dan rendahnya kepercayaan diri sangat memengaruhi kelancaran berbicara, karena mahasiswa sering mengalami ketakutan dan kegugupan saat berbicara di depan umum. Selain itu, faktor linguistik seperti pelafalan, tata bahasa, tekanan kata, ritme, dan intonasi juga berperan penting karena sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi yang mirip, menerapkan tekanan kata yang tepat, dan menggunakan intonasi yang benar, yang mengakibatkan kesalahpahaman dan kurangnya kejelasan dalam berbicara. Di samping itu, faktor afektif seperti rasa takut membuat kesalahan dan rendahnya kepercayaan diri menjadi hambatan utama dalam kelancaran berbicara; namun, keberadaan lingkungan yang suportif dan strategi motivasi seperti latihan bersama teman, menonton media berbahasa Inggris, serta teknik pengurangan kecemasan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kelancaran berbicara. Kesimpulannya, kelancaran berbicara dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif, linguistik, dan afektif, sehingga diperlukan pendekatan terpadu yang tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa tetapi juga kesiapan emosional mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan kepada para pendidik di UKAW Kupang untuk menerapkan kegiatan berbicara yang lebih interaktif, menekankan pelatihan pelafalan dan tekanan kata, serta menciptakan suasana kelas yang mendukung guna mengurangi rasa takut dan membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris.

Kata kunci: *kelancaran berbicara, faktor kognitif, faktor linguistik, faktor afektif.*